



PROFESIONAL GURU DALAM MENGHADAPI TANTANGAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN

I Gede Tresna Jaya¹, Ida Ayu Nyoman Devi Triana², Ida Bagus Kade Yoga Pramana³

Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram^{1 2 3}

gedetresna7@gmail.com¹, dayudevi630@gmail.com², gusyogapramana21@gmail.com³

Abstract

This journal discusses the role and challenges faced by teachers in improving the quality of education in the digital era. Education is recognized as the key to achieving a better life, where teacher competence is a crucial factor in achieving learning goals. With the development of information technology, teachers are required to have digital pedagogical skills to utilize technology in the teaching process. This research uses a qualitative approach, collecting data through interviews, observation and documentation to explore how teachers face these challenges. The research results show that teacher professionalism must continue to be improved in order to adapt to curriculum changes and technological developments. The challenges faced include the need to update skills, face scientific advances, and act as a facilitator and motivator. The proposed solutions include empowering teachers in the use of technology and increasing abilities in using modern learning tools. This journal emphasizes the importance of human resource readiness and supporting facilities and infrastructure to achieve effective technology-based education.

Keywords: *Teacher Professionals, Challenges, Educational Technology*

Abstrak

Jurnal ini membahas peran dan tantangan yang dihadapi oleh guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital. Pendidikan diakui sebagai kunci untuk mencapai kehidupan yang lebih baik, di mana kompetensi guru menjadi faktor krusial dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan perkembangan teknologi informasi, guru dituntut untuk memiliki keterampilan pedagogik digital guna memanfaatkan teknologi dalam proses pengajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengeksplorasi bagaimana guru menghadapi tantangan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme guru harus terus ditingkatkan agar dapat beradaptasi dengan perubahan kurikulum dan perkembangan teknologi. Tantangan yang dihadapi meliputi kebutuhan untuk memperbarui keterampilan, menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan, serta berperan sebagai fasilitator dan motivator. Solusi yang diusulkan mencakup pemberdayaan guru dalam pemanfaatan teknologi dan peningkatan kemampuan dalam menggunakan alat pembelajaran modern. Jurnal ini menekankan pentingnya kesiapan sumber daya manusia dan dukungan sarana serta prasarana untuk mencapai pendidikan berbasis teknologi yang efektif.

Kata Kunci : Profesional Guru , Tantangan , Teknologi Pendidikan.



I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pintu yang membawa kita ke kehidupan yang lebih baik dengan mengupayakan segala hal, mulai dari yang terkecil hingga yang terbesar yang biasanya akan dihadapi oleh setiap individu. Sehingga tanpa pendidikan, maka logikanya semua yang diimpikan akan menjadi sangat sulit untuk dapat diwujudkan (Aprilana dkk, 2017).

Kompetensi guru merupakan faktor penting yang berpengaruh pada tercapainya tujuan pembelajaran dan pendidikan di sekolah. Kompetensi guru sangat diperlukan sebagai kriteria dalam seleksi calon guru, dan juga menjadi panduan dalam upaya pengembangan sumber daya guru. Pada dasarnya, peningkatan kualitas individu harus menjadi tanggung jawab pribadi masing-masing.

Dalam dunia pendidikan, perkembangan teknologi informasi mulai terasa mempunyai dampak yang positif karena dengan kemajuannya, dunia pendidikan menunjukkan perubahan yang cukup signifikan. Dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di era globalisasi, penting bagi guru untuk memiliki pemahaman tentang program komputer. Hal ini memungkinkan guru memanfaatkan teknologi yang tersedia guna mempermudah proses pengajaran. Guru perlu memanfaatkan peralatan yang lebih ekonomis, efisien, dan dapat dimiliki oleh sekolah. Mereka juga seharusnya tidak menolak penggunaan peralatan teknologi modern yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman. Guru harus memiliki berbagai keterampilan yang mendukung tugas mengajarnya. Jadi, profesi guru bisa dilihat sebagai pekerjaan yang membutuhkan kedewasaan profesionalisme karena harus memiliki pengetahuan yang mendalam dalam konten dan pedagogi. Keprofesionalan guru sedang mendapatkan perhatian global. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan informasi ilmu dan teknologi, tapi juga membentuk jiwa serta sikap yang kokoh di era yang penuh persaingan sengit. Guru dalam kaitannya dengan profesionalisme bukan sekadar pekerjaan biasa, tetapi sebuah profesi yang amat vital. Selain itu, untuk menjadi guru yang profesional, dibutuhkan berbagai keterampilan yang akan mendukung pelaksanaan tugasnya di lapangan.

Dalam salah satu indikator, yakni kompetensi pedagogik, adalah untuk meningkatkan kemampuan pedagogik digital. Guru nggak cuma perlu bisa bikin media pembelajaran yang menarik, tapi juga harus bisa manfaatin internet buat materi pembelajaran dan gunain media sosial waktu ngajar-mengajar. Ini sangat cocok dengan kemampuan guru abad ke-21, yaitu memiliki keterampilan dan literasi digital yang baik. Dengan kata lain, kompetensi guru dari waktu ke waktu harus selalu diperbarui supaya bisa terus mengikuti perkembangan zaman.

Penggunaan teknologi telah menjadi hal yang umum di era globalisasi. Termasuk dalam dunia pendidikan, di mana teknologi lahir, wajar jika pendidikan juga menggunakan teknologi untuk membuat pembelajaran lebih mudah. Dari tempat ini, terlahirlah konsep teknologi dalam pendidikan. Teknologi pendidikan dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran agar mencapai hasil yang diinginkan. Teknologi Pendidikan merupakan studi sistematis tentang bagaimana tujuan pendidikan dapat dicapai sesuai dengan ketentuan penggunaan teknologi informasi pembelajaran di sekolah. Dilihat dari aspek pengertian dan definisi, dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha yang disadari bersama yang dilaksanakan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui bimbingan, pembelajaran, dan latihan yang terjadi di dalam sekolah. Usaha sadar itu dilakukan dengan cara melibatkan pendidik yang membimbing siswa dalam proses belajar mereka. Pendekatan ini juga mencakup evaluasi tingkat prestasi siswa menggunakan prosedur yang telah ditetapkan.



II. METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan penelitian kualitatif dengan tujuan mengeksplorasi bagaimana profesional guru menghadapi tantangan perkembangan teknologi pendidikan. Data dikumpulkan melalui tiga metode utama: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk mengetahui profesionalisme guru dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi pendidikan. Observasi dilakukan secara langsung. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data.

III. PEMBAHASAN

3.1 Profesionalisme Guru dan Teknologi Pendidikan

Profesionalisme guru merupakan kemahiran dan kebolehan seseorang guru dalam memperlihatkan serta melaksanakan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya. Ini membolehkan mereka untuk meramalkan perubahan kurikulum demi kebolehan relevannya dengan perkembangan zaman. Guru, sebagai komponen penting dalam dunia pendidikan, memiliki tanggung jawab besar terhadap keberhasilan dan kegagalan proses pengajaran. Oleh karena itu, guru diharapkan terus meningkatkan profesionalisme mereka dalam bidang pendidikan.

Guru adalah elemen penting dalam dunia pendidikan yang bertanggung jawab atas keberhasilan dan kegagalan pembelajaran. Oleh karena itu, guru diharapkan selalu meningkatkan profesionalismenya sebagai pendidik.

Penggunaan teknologi sudah menjadi hal yang umum di era globalisasi. Di dunia pendidikan, teknologi menjadi bagian yang tak terpisahkan. Oleh karena itu, penting bagi pendidikan untuk memanfaatkan teknologi guna meningkatkan kelancaran proses pembelajaran. Kita kemudian melihat munculnya istilah teknologi pendidikan. Teknologi pendidikan merupakan pendekatan teratur dalam merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi segala aktivitas pengajaran dan pembelajaran. Hal ini memerhatikan aspek teknis dan aspek manusia dalam interaksi di antara keduanya, dengan tujuan untuk mencapai peningkatan dalam proses pendidikan.

Arti teknologi pada umumnya adalah perangkat, peralatan, metode, proses, aktivitas, atau gagasan yang diciptakan untuk menyederhanakan keseharian manusia. Manfaat teknologi adalah mempermudah kehidupan manusia supaya lebih baik dan lancar. Kemajuan teknologi telah menghapuskan jarak dan batasan di antara individu, kelompok, serta negara. Industri 4.0 sebagai fase revolusi teknologi sangat memberi pengaruh besar terhadap perubahan cara manusia beraktivitas dari pengalaman hidup sebelumnya.

Teknologi adalah hasil perkembangan ilmu pengetahuan yang terjadi di dalam bidang pendidikan. Karena itu, pendidikan harus mengadopsi teknologi guna mendukung proses belajar mengajar. Diri juga harus memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran. Baik sebagai alat informasi (yaitu sebagai sarana mengakses informasi) maupun alat pembelajaran (yaitu sebagai sarana penunjang kegiatan belajar dan tugas).

3.2 Peran Guru Dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi Pendidikan

Mengingat pentingnya peran guru dalam pendidikan, terutama di era teknologi saat ini, maka keberadaan guru yang berkualitas merupakan harapan untuk masa depan bangsa yang cemerlang. Seorang guru yang berkualitas adalah harapan untuk masa depan gemilang bangsa. Perlu dihadapi dengan sikap positif oleh pengelola pendidikan guru, kebutuhan akan guru berkualitas yang semakin meningkat saat ini. Respon positif ini harus ditunjukkan dengan senantiasa meningkatkan mutu program pendidikan yang ditawarkannya. Berikut ini adalah



beberapa tantangan yang perlu dihadapi dan dipahami oleh para guru di institusi pendidikan, terutama ketika menghadapi era perkembangan teknologi. Tantangan-tantangan tersebut mencakup: Pesatnya perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan informasi. Moral, adab, dan tingkah laku yang telah mengalami kepunahan. Kritisnya kemasyarakatan dapat dilihat dari adanya kriminalitas, kekerasan, pengangguran, dan tingginya jumlah warga miskin.

Guru profesional adalah mereka yang sungguh ahli dalam bidangnya dan mampu melaksanakan tugas dengan baik. Mereka juga memiliki kompetensi dan komitmen yang tinggi dalam menjalankan tugas serta tanggung jawabnya. Dalam era digital ini, peran guru tidak hanya sebatas menyampaikan informasi, tetapi juga harus memiliki keterampilan sebagai fasilitator dan motivator yang meluangkan waktu untuk para siswanya.

Dalam menyiapkan materi mengajar dengan baik, pertama-tama penting untuk memahami makna dan tujuannya. Selain itu, penting juga untuk menguasai secara teoritis maupun praktis elemen-elemen yang terdapat dalam persiapan mengajar. Kemampuan membuat persiapan mengajar adalah langkah awal yang harus dimiliki oleh guru. Ini merupakan hasil dari pengetahuan teori yang dimiliki, keterampilan dasar, dan pemahaman yang mendalam tentang materi pembelajaran serta situasi pembelajaran.

Dalam persiapan mengajar, perlu memiliki pemahaman yang jelas mengenai kompetensi dasar yang ingin dikuasai oleh peserta didik. Hal ini mencakup apa yang perlu dilakukan, materi apa yang akan dipelajari, cara terbaik dalam proses pembelajarannya, serta bagaimana guru dapat menilai bahwa peserta didik telah berhasil menguasai kompetensi yang dimaksud. Aspek-aspek tersebut sangat penting dan seharusnya ada dalam setiap persiapan mengajar untuk membimbing siswa dan membentuk kemampuan mereka.

Guru merupakan seorang pendidik berpengalaman yang bertanggung jawab melakukan berbagai aktivitas, seperti mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, serta mengevaluasi peserta didik di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan anak usia dini hingga pendidikan menengah. Seorang guru perlu mengajar siswa dengan sikap sopan dan santun, mengajarkan pelajaran yang belum dipahami, membimbing serta mengarahkan siswa ke arah yang baik, melatih kemampuan siswa, serta menilai dan mengevaluasi kemampuan peserta didik.

Menjadi seorang guru perlu lebih inovatif dalam proses pembelajaran. Guru perlu dapat mengikuti dan memanfaatkan perkembangan teknologi yang semakin canggih, agar tetap relevan dengan perkembangan zaman, dan mencegah siswa merasa jenuh terhadap cara pembelajaran yang monoton. Seorang guru dapat memanfaatkan dengan baik media iptek yang tersedia di zaman ini.

3.3 Solusi Dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi Pendidikan

Tantangan dalam bidang pendidikan terkait dengan persiapan para guru menghadapi perkembangan teknologi. Seiring dengan itu, juga diperlukan solusi yang dapat mengatasi permasalahan yang timbul. Salah satu hal yang harus dipersiapkan dalam menghadapi pendidikan berbasis teknologi adalah kesiapan sumber daya manusia yang tanggap, mudah beradaptasi dan terampil. Maka, dalam diskusi ini, solusi untuk tantangan pendidikan adalah memberdayakan guru dalam memanfaatkan teknologi saat ini dan meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan peralatan teknologi terkini. Oleh itu, dalam pembahas ini, solusi dari tantangan pendidikan tersebut adalah mempersiapkan guru dalam pemanfaatan teknologi saat ini serta memaksimalkan kemampuan yang dimiliki guru dalam menggunakan peralatan teknologi terkini. Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan dalam menggunakan



teknologi sehingga dapat mendampingi dan mengajarkan siswa dengan memanfaatkan teknologi.

Untuk menghadapi rintangan tersebut, diperlukan langkah-langkah penyelesaian yang juga menjadi kunci keberhasilan dalam menerapkan TIK dalam pembelajaran. Menurut Mahmud (2008:13) dalam bukunya yang berjudul ICT Untuk Sekolah Unggul, ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi agar dapat menerapkan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, yakni memiliki sarana dan prasarana pendukung pembelajaran berbasis TIK.

Peranan guru semakin meluas serta tugas yang diemban semakin luas. Guru juga harus memahami filsafat dan mampu mengembangkan kurikulum (Herawan, 2024). Menjadi seorang pendidik pada masa kini tidak dapat dibandingkan dengan zaman dahulu, lima belas tahun yang lalu. Terdapat kebutuhan siswa yang meningkat yang harus dipenuhi di dalam kelas, kurikulum terus menerus berubah, dan tuntutan untuk melakukan inovasi dan reformasi juga semakin meningkat. Selain itu, tanggung jawab guru juga semakin beragam. Dari meluangkan waktu untuk konsultasi orang tua dan berkomunikasi dengan kolega untuk pengembangan pengajaran. Perubahan-perubahan ini tentu akan berdampak pada guru yang sebelumnya hanya menjalankan pekerjaan, kini berubah menjadi profesi yang menjadi salah satu pusat dalam dunia pendidikan. Jadi, saat bekerja sebagai guru di negara berkembang, ada beberapa tantangan yang harus diatasi. Beberapa di antaranya adalah keterbatasan fasilitas, ketidakpastian politik, tingkat buta huruf yang tinggi, masalah inflasi, dan umumnya kualitas pendidikan yang kurang, termasuk kualitas pendidikan para guru.

Para pendidik atau seorang guru untuk membantu anak didiknya dalam bermoral, menemukan jati diri mereka dan juga mampu beradaptasi dengan era perubahan yang terjadi dalam dunia yang berubah dengan cepat, dan kehidupan yang serba canggih melalui teknologi. Pendidik juga sepatutnya membimbing dan mendorong siswa untuk menjadi individu yang mandiri, yang mampu membuat keputusan berdasarkan nilai-nilai, memiliki rasa percaya diri yang kuat, serta memiliki ambisi yang sesuai. Untuk jadi guru di zaman digital gini, ada beberapa model atau metode belajar yang bisa digiat oleh seorang pendidik.

Dengan begitu cara yang efektif untuk menyelesaikan masalah dalam konteks teknologi pendidikan adalah dengan memanfaatkan sumber belajar. Ini sesuai dengan perubahan istilah dari teknologi pendidikan menjadi teknologi pembelajaran.

IV. SIMPULAN

Jurnal ini menekankan pentingnya pendidikan dan kompetensi guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang efektif, terutama di era globalisasi yang dipenuhi perkembangan teknologi. Pendidikan dianggap sebagai kunci untuk meningkatkan kualitas hidup individu, dan oleh karena itu, kompetensi guru memainkan peran vital dalam proses ini. Dengan kemajuan teknologi informasi, guru dituntut untuk mengembangkan keterampilan pedagogik digital yang relevan, termasuk kemampuan memanfaatkan media sosial dan alat pembelajaran berbasis internet.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi bagaimana guru menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh perkembangan teknologi pendidikan. Hasilnya menunjukkan bahwa profesionalisme guru adalah kunci dalam merespons perubahan kurikulum dan meningkatkan kualitas pendidikan. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator dan motivator yang perlu mempersiapkan materi ajar dengan baik.



Tantangan yang dihadapi oleh guru termasuk kebutuhan untuk terus memperbarui keterampilan serta menghadapi perubahan sosial yang kompleks. Dalam menghadapi tantangan ini, solusi yang diusulkan meliputi peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi terkini dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang inovatif. Pendidikan berbasis teknologi membutuhkan kesiapan sumber daya manusia yang adaptif, serta dukungan sarana dan prasarana yang memadai secara keseluruhan guru profesional di era digital perlu mengembangkan keterampilan yang lebih luas untuk mendukung siswa dalam menghadapi dinamika perubahan dan tantangan kehidupan modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A., & Noviani, N. (2019, July). Tantangan dan solusi dalam perkembangan teknologi pendidikan di Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Anggriani, N. M. (2022). Peranan Guru Dalam Inovasi Pendidikan Terhadap Perkembangan Teknologi Informasi Abad 21.
- Aspi, M., & Syahrani, S. (2022). Profesional guru dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi pendidikan. *Adiba: Journal of Education*, 2(1), 64-73.
- Bagou, D. Y., & Suling, A. (2020). Analisis kompetensi profesional guru. *Jambura Journal of Educational Management*, 122-130.
- Bestari, P., Awam, R., Sucipto, E., Marsidin, S., & Rifma, R. (2023). Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Papeda*; Vol, 5(2).
- Ceha, R., Prasetyaningsih, E., & Bachtiar, I. (2016). Meningkatkan kemampuan guru dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran. *ETHOS: Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 131-138.
- Damhudi, H. J. A. (2023). Tantangan Dan Solusi Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 2(4), 707-713.
- Fedora, A., Fitria, N. N. A., Khasanah, K., Fadilah, R. E., Mahardika, I. K., & Yusmar, F. (2023). Inovasi Pendidikan Sebagai Solusi Permasalahan Pendidikan. *FKIP e-PROCEEDING*, 6-10.
- Fitriah, D., & Miranda, MU (2019, Juli). Kesiapan guru dalam menghadapi tantangan pendidikan berbasis teknologi. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Herawan, Kadek Dedy. (2024). The Role of an Understanding of Educational Philosophy in Developing A Local Content Curriculum (Case Study At PGRI 6 Denpasar Vocational School). *Jurnal Eduscience (JES) Volume 11, No.1 April, Year 2024*, 58-71
<https://doi.org/10.36987/jes.v11i1.5579>
- Hoesny, M. U., & Darmayanti, R. (2021). Permasalahan dan solusi untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas guru: sebuah kajian pustaka. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11(2), 123-132.
- Manongga, A. (2022, January). Pentingnya teknologi informasi dalam mendukung proses belajar mengajar di sekolah dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Muhson, A. (2004). Meningkatkan profesionalisme guru: sebuah harapan. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 1(2).



-
- Sadriani, A., Ahmad, M. R. S., & Arifin, I. (2023, July). Peran Guru Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Era Digital. In Seminar Nasional Dies Natalis 62 (Vol. 1, pp. 32-37).
- Sitompul, B. (2022). Kompetensi guru dalam pembelajaran di era digital. Jurnal Pendidikan Tambusai , 6 (3), 13953-13960.
- Zein, M. (2016). Peran guru dalam pengembangan pembelajaran. Inspiratif Pendidikan, 5(2), 274-285.